

ABSTRAK

Krisis kepercayaan masyarakat terhadap bidang perbankan akibat suatu bank mengalami kesulitan keuangan atau kebangkrutan dapat membahayakan perekonomian nasional. Potensi kebangkrutan sangat penting diketahui sedini mungkin sehingga bank-bank tersebut dapat melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerjanya. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk melihat potensi kebangkrutan bank swasta yang terdaftar di Lq 45 pada Bursa Efek Indonesia agar perekonomian nasional tetap stabil. Metode yang digunakan untuk mengetahui adanya potensi kebangkrutan dalam penelitian ini adalah Rasio keuangan bank seperti CAR, LDR, NPL, BOPO, ROA, ROE, NIM dan rasio Altman Z-Score untuk negara berkembang.

Kata kunci : Kebangkrutan, Rasio perbankan, Altman, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

Crisis of public confidence in the banking sector due to a bank experiencing financial difficulties or bankruptcy may endanger the national economy. The potential of bankruptcy is very important to know as early as possible so that the banks can take action to improve its performance. Therefore this research is conducted to see the potential bankruptcy of private banks that are listed in Lq 45 on the Indonesia Stock Exchange for the national economy remained stable. The method used to determine the potential for bankruptcy in this study is the bank's financial ratios such as CAR, LDR, NPL, BOPO, ROA, ROE, NIM and the ratio of Altman Z-Score for developing countries..

Keywords: bankruptcy, banking ratio, Altman, Indonesia Stock Exchange.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Perbankan	9
2.1.1.1 Pengertian Perbankan	9
2.1.1.2 Jenis-Jenis Bank	10
2.1.1.3 Laporan Keuangan	13
2.1.2 Kebangkrutan	20
2.1.2.1 Pengertian	20
2.1.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Kebangkrutan	22
2.1.2.3 Manfaat Informasi Kebangkrutan	24
2.1.2.4 Prediksi Kebangkrutan Usaha	25

2.2 Kerangka Pemikiran.....	30
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2 Jenis Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Definisi Variabel Operasional.....	34
3.6 Alat Analisis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan.....	41
4.2.1. Rasio Perbankan	41
4.2.1.1 CAR	41
4.2.1.2 LDR.....	44
4.2.1.3 NPL.....	46
4.2.1.4 BOPO.....	48
4.2.1.5 ROA.....	51
4.2.1.6 ROE	53
4.2.1.7 NIM	55
4.2.2 Altman Z-Score	62
4.2.2.1 WC/TA.....	62
4.2.2.2 RE/TA	62
4.2.2.3 EBIT/TA	62
4.2.2.4 MVE/BVD	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel I	Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel II	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA).....	58
Tabel III	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (BBRI).....	59
Tabel IV	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN).....	60
Tabel V	PT Bank Mandiri (persero) Tbk (BMRI)	61
Tabel VI	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA).....	63
Tabel VII	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (BBRI).....	64
Tabel VIII	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (BBRI).....	65
Tabel IX	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN).....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	30
------------	--------------------------	----